

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan salah satu unsur kesehatan umum yang harus dapat diwujudkan melalui pembangunan yang berkesinambungan. Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya pembangunan nasional yang diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal (Anonim, 1992).

Masyarakat sangat membutuhkan informasi yang lengkap tentang obat, karena informasi tersebut dapat mencegah penggunaan obat yang salah dan memberikan pengetahuan serta pemahaman dalam penggunaan obat yang akan berdampak pada kepatuhan pengobatan dan keberhasilan dalam proses penyembuhan. Belum semua konsumen tahu dan sadar akan apa yang harus dilakukan tentang obat-obatnya, maka untuk mencegah penyalahgunaan dan adanya interaksi obat yang tidak dikehendaki, pelayanan informasi obat sangat diperlukan (Fajarwati, 2010).

Obat adalah suatu bahan atau campuran bahan yang dimaksudkan untuk digunakan dalam menentukan diagnosis, mencegah, mengurangi, menghilangkan, menyembuhkan penyakit atau gejala penyakit, luka atau kelainan badaniah atau rohaniah pada manusia atau hewan, termasuk memperelok tubuh atau bagian tubuh manusia (Syamsuni, 2006).

Obat generik adalah obat dengan nama resmi yang ditetapkan dalam Farmakope Indonesia untuk zat berkhasiat yang dikandungnya (Wahidin dan Widyawati, 2009).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Propinsi Gorontalo pada tahun 2011 penggunaan obat generik di seluruh rumah sakit yang ada di Propinsi Gorontalo mencapai lebih dari 90%. Meskipun presentasi penggunaan obat generik tinggi tetapi jika dilihat dari segi kepercayaan masyarakat terhadap khasiat dari obat generik jauh lebih rendah dibandingkan dengan obat paten, karena selama ini masyarakat terbiasa mengkonsumsi obat paten yang diakui jauh lebih baik. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Kartika Dwi Suparmanto di Kota Gorontalo tepatnya di Kelurahan Wongkaditi Barat pada tahun 2012 menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat generik tergolong sedang.

Selain itu juga masyarakat pada umumnya berasumsi bahwa harga obat berpengaruh terhadap kualitas suatu produk obat. Mengingat obat merupakan komponen terbesar dalam pelayanan kesehatan, peningkatan pemanfaatan obat generik akan memperluas akses terhadap pelayanan kesehatan terutama bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah. Selain rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat akan obat generik, faktor lain yang menyebabkan rendahnya penggunaan obat generik berdasarkan Kebijakan Obat Nasional, adalah akses obat kepada masyarakat, ketersediaan obat di berbagai daerah dan harga obat yang masih mahal (Fajarwati, 2010).

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap obat generik di Kelurahan Tapa Kota Gorontalo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah tingkat pengetahuan masyarakat terhadap obat generik di Kelurahan Tapa Kota Gorontalo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap obat generik di Kelurahan Tapa Kota Gorontalo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang tingkat pengetahuan masyarakat terhadap obat generik dan dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian yang sejenis.
2. Dari penelitian ini, peneliti memperoleh banyak informasi untuk memperluas cakrawala pengetahuan dan menerapkan salah satu cabang pengetahuan dalam bidang farmasi.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam hal memilih obat generik yang tepat, aman dan murah serta baik digunakan untuk penyembuhan penyakitnya.